



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Literatur Review	7
5. Kerangka Teoritis	13
5.1 Model <i>Principal-Agent</i>	13
5.2 Kandidasi Partai Politik	17
5.3 Model <i>Principal-Agent</i> dan Kandidasi Partai Politik.....	22
6. Definisi Konseptual	25
7. Definisi Operasional.....	26
8. Metode Penelitian.....	27



8.1 Jenis dan Unit Analisis Penelitian.....	27
8.2 Lokasi Penelitian.....	28
8.3 Pengumpulan Data	28
8.4 Data yang Diperlukan	31
8.5 Keabsahan Data dan Analisis Data	31
9. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II KONFIGURASI POLITIK PESANTREN SITUBONDO PASCA ORDE BARU	33
2.1 Pengantar	33
2.2 Perkembangan Pesantren di Kabupaten Situbondo.....	33
2.3 Pesantren Merebut Negara Pasca Orde Baru.....	38
2.4 Kemunculan Konflik Politik: Pesantren <i>Vis a Vis</i> Pesantren	42
2.5 Konteks Politik Pesantren Situbondo Pasca-Konflik Pesantren.....	45
2.5.1 PPP Sebagai Pelabuhan Terakhir Kiai Fawaid As'ad.....	45
2.5.2 Bertahannya Partai Nasionalis	48
2.5.3 Hasil Pemilu 2004	50
2.5.4 Pilkada Langsung Pertama 2005	51
2.6 Kesimpulan.....	53
BAB III KANDIDASI PARTAI POLITIK DALAM PILKADA 2020 SITUBONDO....	57
3.1 Pengantar	57
3.2 Dinamika Politik Pilkada 2015 Situbondo	57
3.3 Kandidasi Internal Partai Politik Menjelang Pemilihan Kepala Daerah 2020	59
3.3.1 Partai Politik dalam Menetapkan Syarat Kandidasi.....	63
3.3.2 Apakah Syarat Kandidasi Menjadi Urgensi Partai Politik?	65
3.3.3 Pertimbangan antara <i>Incumbent</i> dan Finansial Kandidat.....	68



3.4 Partai Politik dan Pesantren dalam Pembentukan Selektorat Partai	75
3.4.1 Komposisi Selektor Partai.....	76
3.4.2 Lemahnya Peran Anggota Partai dalam Kandidasi Internal Partai Politik	80
3.5 Mengukur Desentralisasi dalam Pengambilan Keputusan Internal Partai Politik.....	82
3.5.1 Desentralisasi Teritorial Partai Politik	83
3.5.2 Desentralisasi Fungsional Partai Politik.....	86
3.6 Kesimpulan.....	89

**BAB IV KUASA PESANTREN ATAS PARTAI POLITIK DALAM KANDIDASI
PILKADA****94**

4.1 Pengantar	94
4.2 Pengambilan Keputusan dalam Kandidasi Pemilihan Kepala Daerah	95
4.3 Geliat Pesantren dalam Menetapkan Kandidat.....	99
4.4 Membaca Pola Kandidasi Berbasis Pesantren.....	112
4.5 Kesimpulan.....	116

**BAB V RELASI PRINCIPAL-AGENT: UPAYA YANG SIA-SIA KELUAR DARI
DOMINASI PESANTREN****119**

5.1 Pengantar	119
5.2 <i>Principal-Agent</i> Membentuk Karakteristik Kandidasi di Internal Partai Politik	119
5.3 Relasi <i>Principal-Agent</i> dalam Proses Kandidasi Kepala Daerah	123
5.3.1 <i>Self-Interest Principal</i> Pesantren.....	130
5.3.2 <i>Bounded Rationality</i> : Keterbatasan Pesantren dalam Nominasi Kandidat	131
5.3.3 <i>Risk Aversion</i> : Meminimalisir Risiko dalam Memilih Partai Politik	133
5.4 Hambatan Partai Politik sebagai Agen terhadap Dinamika Politik Lokal	134
5.4.1 Ketergantungan Elektoral Partai Politik terhadap Pesantren	139
5.4.2 Idelogisasi Pesantren yang Mengakar Kuat terhadap Elite Partai Politik	143



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pesantren dan Partai Politik dalam Arus Politik Lokal (Studi Kasus: Relasi Pesantren dan Partai Politik dalam Kandidasi Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2020)
NABIL LINTANG P, Prof. Dr. Haryanto, M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.4.3 Pengondisionan Partai Politik Melalui Distribusi Sumber Daya Negara.....	148
5.5 Hasil Pilkada 2020 Situbondo: Kemenangan Penantang dan Kekalahan <i>Incumbent</i> ...	152
5.6 Kesimpulan.....	155
BAB VI PENUTUP	159
6.1 Kesimpulan.....	159
DAFTAR PUSTAKA.....	168